JEBE,Volume (2), Issue (3) September / 2024
JOURNAL OF ECONOMIC AND BUSINESS EDUCATION
https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JEBE/index

Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi Dan Keuangan Lembaga

Diyyah Adilla Burhanudinsana[1*], Melizubaida Mahmud[2], Agil Bahsoan[3], Meyko Panigoro[4], Fatmawaty Damiti[5], Yulianti Toralawe[6].

1-5 *Economic Education Departement, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia*
Email : diyyahadilla01@gmail.com

Abstract

This study aims to discover the influence of the Recitation Method on Student Learning Outcomes in Basics of Accounting and Institutional Finance subject for Class X, Department of Accounting and Institutional Finance at SMK Negeri 1 Limboto, Gorontalo Regency. This study employed a quantitative approach using the Expost Facto research method. Furthermore, this study used primary data from distributing questionnaires to class X students in Basics of Accounting and Institutional Finance, Department of Accounting and Institutional Finance at SMK Negeri 1 Limboto. This then resulted in the number of samples amounting to 44 respondents. The data were later analyzed using the simple linear regression analysis in SPSS 21 program. The findings show that the recitation method positively and significantly influences student learning outcomes, meaning that a better implementation of recitation method will enhance student learning outcomes. The coefficient of determination obtained is 30,1%, indicating that the variability in student learning outcomes can be addressed by the recitation method at 30,1%.On the hand, the remaining 69,9% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Recitation Method, Learning Outcomes*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga Kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *Expost Facto*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada siswa kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program *SPSS 21*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode resitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang berarti semakin baik diterapkannya metode resitasi maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 30,1% yang berarti variabilitas hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan metode resitasi sebesar 30,1%. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 69,9%.

Pendahuluan

Pendidikan adalah unsur terpenting dalam menentukan keberhasilan pembangunan nasional. Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan pendidikan dalam pembangunan nasional yaitu tujuan pendidikan, guru, siswa, materi pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan dan lingkungan. Seperti yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Adapun pada proses pembelajaran pada hakekatnya mengandung inti dari aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan guru yang kemudian akan bermuara pada pencapaian dari proses pembelajaran itu sendiri. Jadi, jika ingin mendapatkan hasil belajar yang ideal, maka proses pembelajaran tersebut harus dilaksanakan secara sadar, sengaja, dan terorganisasi dengan baik. Menurut (Sudjana, 2005) dalam (Firmansyah, 2015) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya, sedangkan (Thoboroni, 2016) dalam (Ahmad *et al*., 2023) menjelaskan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap dan apresiasi dan keterampilan. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang diungkapkan oleh (Purwanto, 2011) dalam (Latiki et al., 2024) bahwasanya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kemampuan kognitif, dimana kemampuan kognitif ini bisa terbentuk dengan cara meningkatkan intensitas waktu belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, dengan mengingat mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga merupakan pelajaran yang lebih menekankan pada pemahaman materi dan praktek, maka salah satu model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode resitasi, karena metode resitasi memberikan kesempatan langsung dimana siswa dapat mengeksplorasi informasi, mengembangkan, menerapkan pengetahuan sebelumnya secara mandiri melalui latihan dan melaksanakan tugas yang diberikan guru sehingga bahan yang diajarkan selesai dengan tepat waktu atau sesuai dengan batas waktu. Dengan mengembangkan metode resitasi ini maka hasil belajar dapat lebih optimal.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh (Daradjat, 2011) dalam (Mokoginta et al., 2023) menyatakan Metode resitasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pemberian tugas oleh guru kepada siswa untuk menyelesaikan sejumlah kecakapan, keterampilan tertentu, Sedangkan menurut (Tonaiyo et al., 2020) metode resitasi adalah penyajian kembali atau penimbulan kembali sesuatu yang sudah dimiliki, diketahui atau dipelajari. Metode ini sering disebut metode pekerjaan rumah, Tugas-tugas yang dilaksanakan oleh peserta didik dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, diperpustakaan, di bengkel, atau di mana saja asal tugas tersebut dapat diselesaikan.

Dari penjelasan diatas, metode ini diberikan karena bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu yang diberikan hanya sedikit. Artinya, banyaknya bahan tersedia dalam waktu kurang seimbang. Agar bahan pelajaran sesuai dengan batas waktu yang ditentukan maka metode inilah yang biasanya guru gunakan untuk mengatasinya. Dengan adanya metode resitasi ini biasanya guru akan memberikan teks dalam bentuk tertulis dan non tertulis. Dalam bentuk tertulis, peserta didik diberi soal-soal sesuai materi dan indikator

yang akan dicapai. Dan dalam bentuk non tes berupa tanya jawab secara langsung mengenai soal-soal yang sudah dijawab yang merupakan pertanggungjawaban peserta didik terhadap soal tersebut. Dalam pelaksanaannya, metode resitasi ini mengandung salah satu prinsip terpenting dalam pendidikan yaitu ulangan dan latihan. Sesuatu yang dipelajari perlu diulang agar meresap dalam otak, sehingga dikuasai sepenuhnya dan sukar dilupakan.

Dengan metode resitasi tersebut akan lebih mudah meringankan siswa yang akhirnya dapat menanamkan akan pentingnya arti dan manfaat belajar bagi dirinya sehingga siswa akan termotivasi untuk semangat dan giat di dalam belajarnya sehingga hasil belajar siswa akan lebih optimal. Dalam kehidupan nyata seorang guru banyak mengetahui tentang malasnya belajar pada siswa, baik di rumah ataupun di sekolah. Biasanya seorang siswa tidak akan belajar apabila tidak mendapatkan tugas belajar dari gurunya, baik tugas belajar kelompok maupun individu.

Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mukhlas, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Metode Resitasi Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Bakti Ibu II Palembang". Menyatakan Semakin maksimal dalam menerapkan metode resitasi akan semakin tinggi hasil belajar siswa, demikian pula sebaliknya semakin tidak maksimal dalam menerapkan metode resitasi akan semakin rendah hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut: tidak ada timbal balik dari guru kepada peserta didik selama proses pembelajaran sehingga siswa kurang aktif karena proses pembelajaran cenderung berpusat kepada guru, Hasil belajar siswa masih rendah dalam hal ini masih banyak hasil belajar siswa dibawah KKM, dan dalam proses pembelajaran guru hanya mempunyai waktu yang terbatas sehingga materi yang diajarkan tidak selesai.

Berikut disajikannya data hasil belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga Tahun Ajaran 2022-2023 dimana menunjukkan dari keseluruhan peserta didik yang berjumlah 44 masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dalam hal ini yang menjadi ketetapan nilai KKM sebesar 80. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 44 siswa kelas X tahun ajaran 2022-2023 yang mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 16 siswa (37,5%) sementara yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebanyak 28 siswa (62,5%).

Dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik, guru lebih banyak menggunakan metode konvensional sehingga proses belajar dalam kelas masih berfokus pada guru, dan mengabaikan kefokusan peserta didik sehingga kurang melibatkan peserta didik. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga potensi dan kemandirian belajar peserta didik kurang berkembang dengan baik. Jika penyampaian materi hanya berfokus pada guru dan tidak menggunakan variasi metode lain dalam pembelajaran, maka akibatnya peserta didik cenderung pasif, bosan dan kadang peserta didik jadi mengantuk dan hasil belajar peserta didik akan rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang "Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga Kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga Di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo".

Metode Penelitian

Tempat pelaksanaan Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Limboto Jalan Abdurrahman Moito, Kelurahan Dutulanaa, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Waktu penelitian ini dilakukan selama 10 (Sepuluh) bulan dimana dimulai dari bulan Agustus 2023 s/d bulan Mei 2024.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *Expost Facto*. Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari angket/kuesioner yang dibagikan kepada siswa. Penelitian ini mempunyai populasi sebesar 44 Siswa dengan pengambilan jumlah sampelnya sebesar 44 siswa menggunakan *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner/angket dengan skala *Likert*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linear sederhana yang dioperasikan melalui program SPSS versi 21. Pada dasarnya, untuk melihat bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, dengan menggunkn model persamaan regresi inear sederhana. Setelah uji asumsi normalitas data berhasil, tahap selanjutnya analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memodelkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normlitas Data

Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi adalah normalitas data atau sebaran yang normal untuk variabel dependen. Dalam uji asumsi yang pertama harus dilakukan adalah uji normalitas, jika sebaran data tidak normal, analisis tidak dapat dilanjutkan karena tidak memenuhi persyaratan normalitas data. Pada penelitian ini, hasil belajar merupakan variabel endogen sehingga residu harus berdistribusi normal untuk memenuhi syarat pengujian regresi, uji normalitas data menggunakan bantuan software SPSS relase 20.0.

Tabel Uji Normalitas Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Kolmogorov-Smirnov Z	0,567
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,905
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Berdasarkan tabel daiatas maka hasil uji normalitas dengan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov Asymp. Sig*. Persamaan regresi hasil belajar *Asymp.* Sig.(2-tailed) 0,905 signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa residual persamaan hasil belajar yang diteliti berdistribusi normal, karena uji asumsi normalitas telah terpenuhi maka dapat digunakan teknik statistik persamaan dengan regresi.

Selanjutnya uji normalitas residual juga digambarkan dengan normal P-P Plot seperti terlihat pada Gambar berikut ini:

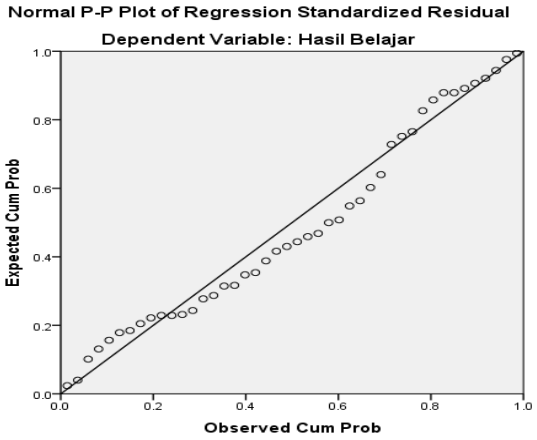

Gambar Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot

Diketahui bahwa residual dalam model regresi menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Residual berdistribusi normal, sehingga analisis data kuantitatif dengan analisis regresi dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi uji persyaratan ini.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Setelah persyaratan normalitas data dipenuhi maka selanjutnya dilakukan analisis regresi antara penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar. Teknik analisis yang dilakukan adalah analisis regresi linear sederhana. Model regresi yang akan dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$ (Sugiyono, 2018)

Keterangan:

Ŷ : Hasil Belajar

X : penggunaan Metode Resitasi

Hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.577	14.871		2.527	.015
	MetodeResitasi	.610	.144	.548	4.250	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis di atas maka, model regresi pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar sebagai berikut

$$\hat{Y} = 37.577 + 0{,}610$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diuraikan hal-hal sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta sebesar 37,577 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari metode resitasi, maka rata-rata nilai dari variabel hasil belajar adalah sebesar 37,577 satuan.

b. Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Metode Resitasi) sebesar 0,610 menunjukkan setiap perubahan variabel Metode Resitasi sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Hasil Belajar sebesar 0,610 satuan.

Hal ini berarti setiap penambahan variabel penggunaan metode resitasi, maka nilai partisipan variabel hasil belajar meningkat sebesar 0,610, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar adalah positif.

Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian model dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian signifikansi variabel penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar, adapun tahapan pengujian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penentuan Hipotesis
   Ho : tidak terdapat pengaruh positif dari variabel penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar.
   H1 : terdapat pengaruh positif dari variabel penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar.
2. Penentuan Tingkat kepercayaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% atau dengan kata lain tingkat signifikansinya (alpha) sebesar 5%.
3. Penentuan Statistik Uji Dalam melakukan uji signifikansi pengaruh dalam model regresiakan digunakan uji t.
4. Penentuan kriteria uji didasarkan pada perbandingan antara nilai t_{hitung} yang diperoleh dengan t_{tabel}. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka Ho ditolak. Pengujian juga dapat didasarkan pada perbandingan nilai signifikansi yang diperoleh dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari nilai alpha maka Ho diterima.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Setelah melakukan uji analisis regresi, langkah berikutnya adalah menguji pengaruh secara parsial dari variabel independen (Metode Resitasi) terhadap variabel dependen (Hasil Belajar). Hasil pengujian ini akan dievaluasi dengan menggunakan bantuan *computer software* SPSS relase 20.0 sebagai berikut:

Tabel Hasil Penentuan Kriteria Uji Regresi Secara Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.577	14.871		2.527	.015
	MetodeResitasi	.610	.144	.548	4.250	.000

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk variabel penggunaan metode resitasi adalah sebesar 4,250, untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak Ho, terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai df sebesar n-k = 44 - 2 = 42 diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.681. Jika dibandingkan dengan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 4,250 maka nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga Ho ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis besar pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar. Untuk keperluan tersebut digunakan analisis koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi merupakan suatu yang besarnya berkisar 0%-100%. Adapun Hasil perhitungan koefisien determinasi untuk model regresi variabel penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut :

Tabel Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548[a]	.301	.284	8.957

a. Predictors: (Constant), Metode Resitasi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari analisis di atas terlihat nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.301. nilai ini berarti bahwa sebesar 30,1% variasi hasil belajar dijelaskan oleh penggunaan metode resitasi yang dilakukan guru. Dengan kata lain semakin bagus penggunaan metode resitasi, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 69,9%.

Pembahasan

Hasil belajar diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia memperoleh pengalaman belajar (Sudjana, 2009), yaitu bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir atau perilaku yang muncul setelah siswa belajar mencakup ilmu, sifat, keterampilan, serta informasi baru yang didapatkan saat selesai melangsungkan kegiatan belajar mengajar serta berinteraksi dengan lingkungan pembelajaran. Perlunya dinamika dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif. Dalam hal ini, pembelajaran harus secara proaktif memposisikan siswa untuk mandiri dan memposisikan guru sebagai fasilitator, sehingga siswa memiliki pengalaman belajar langsung.

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel hasil belajar siswa dimana sudah masuk pada kategori sangat baik. Dilihat dari hasil perhitungan analisis deskriptif variabel hasil belajar berada pada angka (4.19). Dari ketiga indikator yang diangkat dalam variabel ini termasuk dalam kategori Sangat Baik dan Baik. Untuk indikator Ranah Kognitif termasuk pada kategori Baik dengan total (4.13), indikator Ranah Afektif termasuk pada ketgori Sangat Baik dengan total (4.22), dan untuk indikator Ranah Psikomotorik termasuk dalam kategori sangat baik dengan total (4.22). Adapun yang menjadi faktor pendorong meningkatnya hasil belajar siswa yaitu dengan penggunaan metode resitasi yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka faktor utama seorang guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode resitasi yaitu pada aspek ranah kognitif. Peningkatan ranah kognitif tersebut diantaranya meningkatkan pemahaman siswa, meningkatkan kemampuan siswa, mengembangkan keterampilan-keterampilan siswa

dan menuntut kesanggupan siswa dalam menggunakan ide-ide umum. Dengan fokus pada aspek-aspek tersebut, metode resitasi dapat secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa melalui peningkatan berbagai keterampilan kognitif yang penting. Guru berperan dalam memfasilitasi proses ini dengan menyediakan materi yang sesuai, memberikan umpan balik konstruktif, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Untuk menjadikan siswa mandiri maka dibutuhkan metode dalam pembelajaran, metode yang digunakan adalah metode resitasi. Metode resitasi dalam pembelajaran dirancang untuk meningkatkan kebersamaan dalam belajar daripada pengalaman-pengalaman individu dan mengembangkan proses berpikir siswa kearah pengembangan intelektual (Laba, 2011). Pada dasarnya, metode ini adalah pendekatan di mana guru memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang dapat dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Jika kegiatan belajar sudah efektif dalam mencapai hasil yang optimal maka proses pembelajaran tersebut dianggap baik.

Hasil penelitian ini juga dapat dibuktikan dari hasil analisis statistik deskriptif variabel. Dimana dari hasil analisis untuk variabel metode resitasi berada pada kategori sangat baik. Dilihat dari hasil perhitungan analisis deskriptif variabel metode resitasi berada pada angka (4.30) . Untuk ketiga indikator yang diangkat dalam variabel ini termasuk dalam kategori Sangat Baik. Untuk indikator Pemberian Tugas termasuk pada kategori Sangat Baik dengan total (4.30), indikator Pelaksanaan Tugas termasuk pada ketgori Sangat Baik dengan total (4.25), dan untuk indikator mempertanggungjawabkan tugas termasuk dalam kategori sangat baik dengan total (4.34). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode resitasi yang dilakukan oleh guru pada siswa Kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan lembaga pada mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo menjadi saran utama untuk meningkatkan hasil belajar siswa, bisa membantu guru dalam menyelesaikan materi pembelajaran, dan pembelajaran langsung berpusat pada siswa sehingga pembelajaran dalam kelas tidak berpusat pada guru saja.

Dengan metode resitasi yang dilakukan oleh guru berimplikasi pada hasil belajar siswa yang meningkat pula. Dengan demikian adanya metode resitasi yang diterapkan oleh guru kepada siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, metode resitasi ini memiliki kaitan yang erat dengan hasil belajar karena melibatkan proses penguatan, pengulangan dan pengingatan materi yang telah dipelajari. Adapun hal lain yang berhubungan antara metode resitasi terhadap hasil belajar salah satunya yaitu menguji pemahaman siswa secara langsung, contohnya ketika siswa diminta untuk menjawab pertanyaan atau mengulangi kembali materi, guru dapat mengevaluasi sejauh mana siswa telah memahami materi tersebut. Hal ini membantu guru untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian tambahan dan memberikan umpan balik yang langsung kepada siswa, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan hasil belajar mereka. Sehingga dampak dari penggunaan metode resitasi ini dapat meningkatkan pencapaian akademik, keterampilan berikir kritis dan peningkatan kemandirian belajar.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai R-Square sebesar 0.301 atau 30,1%. Hal ini berarti besaran pengaruh variabel metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar akuntansi dan keuangan lembaga kelas X jurusan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 1 Limboto sebesar 30,1%. Dan hasil ini diperjelas dengan tabel uji-t yang menunjukkan besaran t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} (4,250 > 1,682) dan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti Ho ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat di simpulkan variabel X (metode resitasi) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya metode resitasi pada siswa maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X Jurusan

Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

Penelitian mengenai pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa menawarkan nilai kebaharuan yang signifikan dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Sebelumnya, banyak studi telah fokus pada berbagai metode pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, atau demonstrasi, namun penelitian khusus mengenai resitasi masih terbatas. Nilai kebaharuan pertama terletak pada pendekatan empiris yang mendalam terhadap metode resitasi, yang berpotensi mengisi celah dalam literatur yang ada dengan memberikan data terbaru dan lebih relevan mengenai efektivitas metode ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai konteks pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang fleksibilitas dan adaptabilitas metode resitasi, serta bagaimana metode ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum yang beragam. Hal ini memungkinkan pendidik untuk mengaplikasikan metode resitasi dengan cara yang lebih luas dan efektif sesuai dengan kebutuhan siswa mereka.

Berdasarkan hasil penelitian pada sub bab sebelumnya ditemukan bahwa Metode Resitasi berpengaruh positif signifikan terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Dasa-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga Kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian (Mokoginta et al., 2023) dengan judul "Pengaruh Metode Resitasi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN Satap Matabulu Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara metode resitasi terhadap hasil belajar siswa.-- Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti, koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 0,250 atau 25,0% variabel motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh metode resitasi, sedangkan sisanya sebesar 75,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Adapun penelitian lainnya yang dapat mendukung hasil penelitian peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2024) dengan judul "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMKS Alwashliyah 9 Perbaungan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh metode resitasi terhadap Hasil Belajar Pada Siswa SMKS Alwashliyah 9 Perbaungan, dapat dibuktikan hasil uji hipotesis dengan melakukan uji parsial yaitu nilai t_{hitung} sebesar 2,158 sedangkan untuk mencari nilai t_{tabel} harus menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi 37-1=36 maka diperoleh t0,05 = 1,684. Setelah diperoleh nilai t_{hitung} maka nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan hasil bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,158 > dari nilai t_{tabel} sebesar 1,684 dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Yang artinya bahwa Ha diterima dan Ho ditolak dengan demikian ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa secara signifikan

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar akuntansi dan keuangan lembaga kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo. Perbandingan nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga Ho ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar akuntansi dan keuangan lembaga kelas X Jurusan Akuntansi

dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo. Nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.301. nilai ini berarti bahwa sebesar 30,1% variasi hasil belajar dijelaskan oleh penggunaan metode resitasi yang dilakukan guru. Dengan kata lain semakin baik penggunaan metode resitasi, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 69,9%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Bagi Guru : Diharapkan untuk menyertakan sesi resitasi secara terencana dalam rencana pembelajaran dengan cara menentukan materi apa yang akan direview dan kapan sesi resitasi akan dilakukan selama periode pembelajaran. Selain itu, melaksanakan resitasi secara rutin dalam kegiatan belajar mengajar.
2) Bagi Siswa : Disarankan untuk meninjau, mereview, dan memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan dan siswa diwajibkan melakukan resitasi secara mandiri atau dalam kelompok belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar.
3) Bagi Peneliti : Disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang lebih beragam dan mendalam, seperti studi longitudinal atau eksperimen, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

Ahmad, R. R., Hafid, R., Bahsoan, A., Ilato, R., Sudirman, S., & Damiti, F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Biluhu. *Journal of Economic and Business Education*, *1*(2), 66–77. https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19263

Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Unsika*, *3*(1), 86. https://doi.org/10.24114/jtp.v11i1.11199

Laba, I. W. (2011). Pengaruh Metode Resitasi Tugas dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMAN 1 Manggis. Jurnal Pendidikan Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, *1*, 51–78.

Latiki, D. S., Panigoro, M., Mahmud, M., & Hafid, R. (2024). Pengaruh Belajar Tambahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 1 Telaga. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, *4*, 11035–11048.

Mokoginta, N., Hafid, R., Bahsoan, A., Moonti, U., & Panigoro, M. (2023). Pengaruh Metode Resitasi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN Satap Matabulu Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaangmongondow Timur. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, *6*, 7522–7528.

Mukhlas. (2021). BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP BAKTI IBU II Mukhlas Universitas Tridinanti Palembang , Indonesia Diterima : Abstrak Direvisi : Disetujui : Pengaruh Metode Resitasi dan Motivasi Terhadap Hasil Glosains : Jurnal Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP. *Glosains Jurnal Sains Global Indonesia*, *2*(2), 66–72.

Pratiwi, I., Lubi, K., & Fitriani, U. (2024). Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMKS Alwashliyah 9 Perbaungan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*, 9969–9977.

Tonaiyo, H., Ilato, R., & Isa, R. (2020). Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan

Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, *2*(1), 12–18. https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4468

Sudjana. (2009). *Penilaian Proses Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

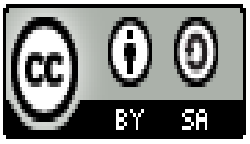

This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.